

## **PENERAPAN METODE IQRA DALAM PEMBERANTASAN BUTA HURUF AL-QUR'AN PADA KEGIATAN KKN DI DESA SEI MENCIRIM**

**Muhammad Rizki Nasution, Wahyu Alwi Nasution,  
Jihan Fadillah Lubis, Fhadila Yunita, Yuliana Andini**

Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
*pgmi6putripurwantiharap2019@gmail.com muhammadrizkinasution@uinsu.ac.id*  
*wahyualwinasution@gmail.com pgmi2jihanfadhillah2019@gmail.com*  
*Pgmi6fhadilayunita2019@gmail.com yulianaandini2@gmail.com*

### **Abstract**

The Qur'an, which is the holy book of Muslims, is a life guide that must be taught from the beginning, especially to children, because they are the future generation. The iqra method is one of the many methods used in studying the Qur'an. The low level of reading the Qur'an in children and ignorance in recognizing letters are problems today. One of them happened in Sei Mencirim Village, Dusun 2, Sunggal District, Deli Serdang Regency. For this reason, service is carried out in the form of KKN through the development of Qur'an letter eradication in order to increase interest in learning the Qur'an while reducing illiteracy, especially children in the Qur'an Education Park Mardhatillah Istiqomah. The method used in the study is PAR with a qualitative descriptive type of research. Data collection uses the method of living in the village, interviews, and documentation. Based on the results of coaching, iqra reading results are getting better and have a positive impact. Through this activity, it is hoped that it can increase the attention of parents in motivating children to study the Qur'an more actively.

*Keywords: Iqra Method, KKN, Sei Mencirim, Qur'an, Illiteracy.*

### **Abstrak**

Al-Qur'an yang merupakan kitab suci umat muslim adalah pedoman hidup yang harus diajarkan sejak awal terutama pada anak-anak hal ini dikarenakan mereka adalah generasi masa depan. Metode iqra adalah salah satu dari sekian metode yang digunakan dalam mempelajari al-Qur'an. Rendahnya tingkat membaca al-qur'an pada anak-anak dan ketidaktahuan dalam mengenal huruf menjadi masalah saat ini. Salah satunya yang terjadi di Desa Sei Mencirim Dusun 2, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang. Untuk itu dilaksanakan pengabdian berupa KKN melalui pembinaan pemberantasan huruf al-qur'an guna meningkatkan minat belajar al-qur'an sekaligus mengurangi buta huruf terkhusus anak-anak yang berada di Taman Pendidikan Al-qur'an Mardhatillah Istiqomah. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah PAR dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode lived in (ikut tinggal di desa), wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pembinaan didapatkan hasil baca iqra yang semakin membaik dan memberikan dampak positif. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan perhatian orang tua dalam memotivasi anak-anak untuk lebih giat mempelajari al-Qur'an.

*Kata kunci: Metode iqra, KKN, Sei Mencirim, Al-qur'an, Buta Huruf.*

### **PENDAHULUAN**

Al-qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada umat islam yang didalamnya tersimpan pedoman yang dijadikan sebagai

petunjuk hingga hari akhir nanti. Usaha-usaha dalam mempelajari al-Qur'an ini sudah dilakukan sejak zaman Nabi Muhammad. Bagi yang membacanya akan mendapatkan faedah dan pahala

yang berlipat ganda di setiap hurufnya serta akan menjadi penyelamat di hari kiamat kelak (Basri, 2018), dan juga dapat memberikan syafaat bagi mereka yang mengkaji serta membacanya, karena didalamnya yang tidak terdapat keraguan sedikitpun (Mawaddah, 2017)

Dalam praktik membaca alqur'an haruslah sesuai dengan kaidah tajwid. Maka dari itu haruslah diajarkan sedari dini kepada anak-anak dengan perhatian yang serius agar dapat membaca dengan baik dan benar (Malik, 2013). Dalam proses pengajarannya haruslah diawasi dan dibimbing agar perkembangan dan pertumbuhannya berjalan lancar semestinya (Ali, 2015)

Metode iqra adalah metode yang digunakan dan menekankan dalam proses membaca Al-qur'an. Teknik ini secara langsung sangat mendukung dalam hal membaca, karena dimulai dari tahap yang sederhana, step by step, hingga ke tahap yang sempurna. Metode iqra ini terbagi menjadi dua tingkatan. Tingkatan pertama siswa berada dalam tahap pengenalan membaca huruf hijaiyah. Tingkatan kedua yaitu tahap lanjutan, dimana siswa diharuskan agar bisa membaca dalam bentuk kalimat hijaiyah (Prima & Murniyetti, 2022)

Pengabdian kepada masyarakat berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang didalamnya terdapat penelitian dan pendidikan dan merupakan dari sebagian penyusun kegiatan akademik yang termasuk dalam Tri Darma Perguruan Tinggi (Muniarty et al, 2021)

Pada tema KKN yang dilaksanakan oleh UIN-SU tahun ini salah satunya adalah pengentasan buta huruf al-Qur'an. Kemampuan dasar ini ditekankan oleh Ibnu Sina dimana kemampuan membaca al-Qur'an

adalah hal yang paling penting dalam pendidikan islam karena merupakan landasan utama pengajaran pada bidang keilmuan dan amal ibadah yang terbaik dalam mendekati diri kepada Allah (Chandra, 2022). Anak-anak yang merupakan penerus masa depan, haruslah ditanamkan sedari dini kemampuan membaca Qur'an agar terhindar dari buta huruf al-Qur'an.

Desa Sei Mencirim yang berada di Kec Sunggal, Kab Deli Serdang merupakan desa yang dijadikan sebagai lokasi KKN oleh kelompok 88 UIN-Sumatera Utara. Setelah melakukan observasi di salah satu TPA yang bernama Mardhatillah Istiqomah yang lokasinya tidak berada jauh dari lokasi posko, didapatkan bahwa masih banyak anak-anak yang memiliki tingkat membaca al-quran yang rendah dan bahkan belum mengenal huruf hijaiyah. Oleh karena itu maka tim pelaksana KKN mengupayakan kegiatan pendampingan pemberantasan buta huruf al-Quran pada anak-anak di Desa Sei Mencirim melalui metode Iqra. Adapun kegiatan yang dipakai adalah pendampingan dan pelatihan terhadap anak-anak secara rutin dalam belajar al-Quran.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode PAR, dalam bentuk pembinaan dan praktik. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *lived in*, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada TPA Mardhatillah Istiqomah yang berlokasi Jalan Jati, Pasar 4 Dusun 2 Desa Sei Mencirim.

Adapun jumlah peserta dalam kegiatan ini sebanyak 46 orang anak. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 1 bulan dari tanggal 18 Juli-18

Agustus. Langkah pelaksanaan kegiatan pengentasan buta huruf al-Quran ini meliputi, 1) tahapan persiapan, dan 2) pelaksanaan bimbingan pembelajaran huruf al-Quran melalui metode Iqra.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Langkah Persiapan

Perencanaan acara pendampingan pemberantasan huruf al Qur'an melalui metode Iqra dilaksanakan dalam beberapa langkah. Pertama, tahapan observasi yang dilakukan dengan melihat situasi sejauh mana kemampuan literasi Quran anak-anak, atau sudah sejauh mana tahapan iqra yang mereka baca. Kedua, tahapan identifikasi masalah yang dilakukan dengan mewawancarai guru-guru TPA untuk mengetahui apa saja kendala yang dialami oleh anak-anak sehingga menghambat dan belum mampu membaca al-Qur'an. Ketiga meminta izin kepada pihak BKM Istiqomah, dikarenakan TPA yang dijadikan tempat mengajar merupakan di bawah naungan pihak mesjid.

Berdasarkan hasil wawancara dari guru-guru TPA didapatkan bahwa penyebab anak-anak mengalami kesulitan dalam mengenali dan membaca huruf-huruf hijaiyah dikarenakan waktu mengaji yang sangat singkat dan keterbatasan para pengajar sehingga membuat anak-anak harus menunggu lama, dan juga durasi pengajaran yang hanya berlangsung selama 1 jam. Kemudian keterbatasan sumber bacaan, dalam hal ini maka tim KKN memberikan buku iqra guna menunjang keberhasilan pembelajaran iqra.



Gambar 1 Pemberian Iqra kepada Guru TPA

### 2. Pelaksanaan Bimbingan Pembelajaran

Pendampingan penghapusan buta huruf al-Qur'an dilakukan dengan pembinaan secara langsung pada anak yang disertai praktik. Tim KKN mengajari anak-anak yang masih di tahap iqra 1 dalam mengenalkan dan melafalkan huruf-huruf hijaiyah satu persatu secara bergantian. Dalam praktik membacanya tim melaksanakan mendengarkan dan mem benarkan bila ada pelafalan yang kurang tepat ataupun salah. Bagi anak- anak yang sudah di tahap iqra 2 dan seterusnya akan terus dilanjutkan hingga mencapai al-quran. Proses pendampingan pemberantasan buta huruf al-Quran berlangsung seperti pada Gambar 2 dan 3 sebagai berikut :





Gambar 2 Pembimbingan Membaca Iqra



Gambar 3 Suasana Aktivitas Belajar Mengaji

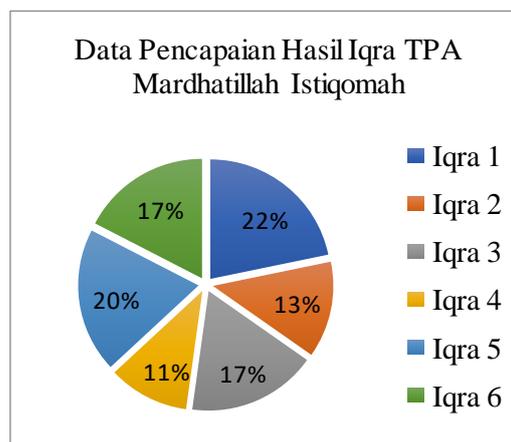
Aliwar (2016) menyatakan metode iqro adalah metode yang lebih menekankan kepada penguasaan huruf, serta bacaan panjang pendeknya sehingga anak lebih mudah mengerti huruf, dan metode iqra ini merupakan metode yang paling efektif dalam mendukung membaca al-Quran (Prima & Murniyetti, 2022). Salah satu kelebihan dari metode iqra' ini adalah tidak dibutuhkannya bermacam alat karena fokusnya dalam membaca al-Qur'an sampai fasih dan juga sifat metode yang membuat agar para siswa menjadi lebih aktif atau diharuskan belajar secara aktif (CBSA) dan bersifat individual (Ismaulina, 2020)

Setelah dilakukan pendampingan, didapatkan hasil bahwa anak-anak yang belajar iqra di TPA lebih dominan masih berada di tahap iqra 1 namun ada juga yang sudah di tahap iqra 6, adapun rinciannya disajikan pada tabel 1 berikut :

Tabel 1 Jumlah Anak dan Tingkatan Bacaan Iqra

Iqra	Jumlah
1	10
2	6
3	8
4	5
5	9
6	8
<b>Total</b>	<b>46</b>

Berdasarkan hasil data tabel di atas didapatkan 10 anak masih berada di tahap iqra 1, 6 anak pada iqra 2, pada tahap iqra 3 berjumlah 8 orang anak, 5 anak berada di iqra 4, lalu 9 orang anak berada di iqra 5 dan 8 sudah di sampai di iqra 6. Hasilnya disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 1 Diagram Data Hasil Iqra TPA

Berdasarkan data diagram didapatkan jumlah total anak-anak yang berada pada tahap iqra 1 sebesar 22%, tahap iqra 2 sebesar 13%, tahap iqra 3 sebesar 17%, tahap iqra 4 sebesar 11%, dan sebesar 20% pada tahap iqra 5 dan 17% berada di iqra 6. Melalui data diagram diatas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman anak-anak terhadap huruf-huruf al-Quran semakin membaik.

Penerapan metode Iqra' di TPA Mardhatillah Istiqomah menggunakan pendekatan klasikal. Pendekatan ini digunakan oleh para pengajar ketika

menyampaikan materi dengan tiga cara. 1) pengajar membaca dan peserta didik hanya mendengarkan, 2) pengajar membaca dan peserta mengulang bacaan, 3) pengajar dan peserta didik membaca secara bersamaan (Sadiah et al, 2018)

Adapun kendala yang ditemukan dalam proses pembimbingan buta huruf al-Qur'an ini salah satunya adalah kurangnya minat dan motivasi serta kurangnya perhatian orang tua dalam memfungsikan gadget dengan tujuan yang lebih baik terutama dalam membaca al-qur'an. Hal ini sejalan dimana penyebab buta huruf ini adalah kurangnya minat motivasi untuk terus menerus membaca al-Qur'an (Ismail, 2019).

Kendala lainnya yang juga kami temukan adalah, banyak sebenarnya dari anak-anak yang sudah sampai pada iqra jilid 5 dan 6, harus kembali mengulangi kembali bacaan mereka dikarenakan mereka sudah tidak membaca kembali atau mengulai bacaan iqra yang mengakibatkan mereka lupa. Pada sebagian anak karena sering berpindah-pindah tempat belajar al-Qur'an maka mereka harus mengulang kembali bacaan iqra dan harus kembali beradaptasi untuk menghilangkan kegugupan.

Implementasi dari kegiatan ini diharapkan dapat membantu Desa Sei Mencirim terutama di daerah jalan Jati Dusun 2 untuk mengurangi kebutaan pada al-Qur'an dan meningkatkan minat baca, terkhusus di kalangan anak-anak yang belajar di Taman Pendidikan Al-qur'an Mardhatillah Istiqomah. Hal ini sesuai dengan Anwar dan Yuliana (2021) menyatakan pemberantasan buta huruf al-qur'an ini sangat penting dilaksanakan sejak awal karena anak-anak merupakan generasi masa depan. Bagi anak-anak yang dapat membaca serta memahami isi dari al-qur'an tentu

saja akan mendapatkan dan memberikan dampak yang positif bagi dirinya dan orang-orang disekitarnya. Kemampuan membaca al-qur'an ini juga merupakan salah bentuk literasi bagi anak-anak.

## SIMPULAN

Kegiatan pendampingan pemberantasan buta huruf al-qur'an yang dilaksanakan di Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, tepatnya di Taman Pendidikan Al-qur'an Mardhatillah Istiqomah diikuti oleh 46 anak menunjukkan dampak yang positif terutama terhadap minat anak-anak untuk mengetahui cara membaca al-Qur'an yang difokuskan pada metode iqra.

Saran pada kegiatan selanjutnya adalah agar diberikan pendampingan dan pelatihan kepada para orang tua dan masyarakat untuk lebih memperhatikan kendala yang dialami oleh anak-anak terutama dalam penggunaan gadget untuk perkembangan baca al-qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M. (2015). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Usia Dini Mahdi. *Jrnal Edukasi*, 1(2), 190–215. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/605>
- Aliwar. (2016). PENGUATAN MODEL PEMBELAJARAN BACA TULIS QURAN DAN MANAJEMEN PENGELOLAAN ORGANISASI (TPA). *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 21–37.
- Anwar, R. N., & Yuliana. (2021). Pendampingan Pemberantasan Buta Huruf al-Quran pada Anak melalui Metode Iqra. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*,

- 5(5), 2556–2562.
- Basri. (2018). Problematika Pendidikan TK Al-Qur'an dalam Menyiapkan Generasi Qur'ani di Kota Balikpapan. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 3(1), 11–17. <https://doi.org/10.35316/jpii.v3i1.82>
- Chandra, R. (2022). Literasi Al- Qur'an Melalui Kegiatan NGAOS (Ngaji On The School) Untuk Meningkatkan Keterampilan Baca Tulis Al- Qur'an pada Siswa SD N 1 Panca Marga. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(2), 229–238.
- Ismail. (2019). Pelatihan dan Pengajaran Baca Tulis Al- Qur'an Pada TK -TPA At-Taqwa dalam Mengatasi Buta Aksara Qur'an di Kelurahan Kambiolangi Ismail. *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 1(1), 21–27.
- Ismaulina. (2020). Program Pelatihan dan Pendampingan Pemberantasan Buta Huruf Al-Quran dengan Metode Iqra ( Studi Kasus Gampong Bale Purnama Kecamatan Permata. *Rambideun : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 6–10.
- Malik, H. A. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ALhusna Pasadena Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 13(2), 387–404.
- Mawaddah, S. (2017). TAKAMMUL: Jurnal Studi Gender dan Islam serta Perlindungan Anak. *Takammul : Jurnal Studi Gender Dan Islam Serta Perlindungan Anak*, 6(2), 132–151. <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/takamul/article/view/1366>
- Muniarty, P., Wulandari, W., & Ansyarif, A. (2021). Pendampingan Baca Tulis Al Quran bagi Anak-Anak di Lokasi KKN Kelurahan Dodu Kota Bima. *Keagamaan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). [https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas\\_agama/article/view/1906](https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_agama/article/view/1906)
- Prima, A., & Murniyetti, M. (2022). Implementasi Metode Iqra dalam Pemberantasan Buta Baca Alquran Pada Siswa. *An-Nuha : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 255–262. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i2.180>
- Sadiyah, Maya, R., & Wahidin, U. (2018). Implementasi Model Pembelajaran dalam Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an di Majelis Taklim Nurul Hikmah Kampung Situ Uncal Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Madiun. *Prosa PAI (Prosiding Al Hidayah: Pendidikan Agama Islam)*, 1.